



# Palestine UPDATE

19 SEPTEMBER 2023

## Terima Senjata Berat dari Amerika, Pertanda Otoritas Palestina Siap Jalani Syarat dari Israel

Otoritas Palestina (OP) mendapat bantuan militer dari Amerika, yang masuk melalui Yordania dengan persetujuan penjajah Israel, Senin (11/9). Bantuan tersebut berupa sejumlah kendaraan lapis baja beserta 1500 pucuk senapan serbu otomatis dari jenis M-16 yang sudah dilengkapi laser dan senjata seri Kalashnikov. Israel mengizinkan bantuan militer tersebut sampai ke tangan aparat keamanan OP, dengan syarat hanya digunakan untuk menghadapi kelompok bersenjata dari faksi Hamas maupun Jihad Islami. Sekaligus sebagai pesan, membaiknya hubungan koordinasi keamanan di kedua belah pihak, sekaligus sebagai apresiasi Israel atas keberhasilan OP selama ini dalam meredam perlawanan khususnya di kota Jenin.

Pihak Hamas menilai bantuan ke OP ini tidak cuma-cuma, karena bertujuan menjadikan OP sebagai proxy Israel dalam menekan para pejuang Palestina di Tepi Barat. Israel menginginkan perang saudara meletus di Tepi Barat, sehingga meringankan beban Israel. Sebelumnya, Arab Saudi juga akan melanjutkan bantuan finansialnya kepada OP yang sebelumnya nyaris dihentikan. Bantuan ini memiliki kompensasi, yakni OP harus memastikan wilayah Tepi Barat kembali aman dari tindakan perlawanan yang selama ini mengancam Israel. Beberapa analis menilai bantuan dana itu sebagai kompen-

sasi setujunya OP terhadap normalisasi Saudi-Israel. (Sumber: Alresalah.ws)

## Pertemuan Rahasia MBS dan Netanyahu Bocor, Pembicaraan Seputar Agenda Normalisasi

Surat kabar harian internasional yang berpengaruh di New York, The Wall Street Journal memberitakan, putra mahkota Arab Saudi, Muhammad bin Salman telah melakukan pertemuan rahasia dengan PM Israel Benjamin Netanyahu sebanyak dua kali sejak November 2020 silam. Pertemuan tersebut membahas agenda normalisasi hubungan Arab Saudi-Israel yang disponsori oleh Amerika Serikat. Pembicaraan ini semakin intens paska pertemuan G-20 di New Delhi, Sabtu, (9/9) lalu, yang membahas proyek kereta api dan pelayaran multinasional dengan menghubungkan India, Timur Tengah dan Eropa. Rutenya akan melintasi negara India, Arab Saudi, UEA, Yordania, Israel dan Uni Eropa.

Sebelumnya, beberapa hari lalu berlangsung pertemuan antara pihak Arab Saudi dengan Otoritas Palestina untuk melanjutkan dukungan finansial, yang disebut-sebut sebagai kompensasi terhadap kesepakatan normalisasi Riyadh dengan Tel Aviv. Abbas mengutus Sekjend Komite Eksekutif Organisasi Pembebasan Palestina (PLO), Hussein Al-Sheikh untuk membicarakan hal ini ke Riyadh. (Sumber: Quds Network)

## Analisis Shin Bet Israel, Terusiknya AL-Aqsha Memantik Meningkatkan Perlawanan

Memasuki awal tahun baru Ibrani, Ahad (17/9) ratusan pemukim ilegal Yahudi menyerbu dan menistai Masjid AL-Aqsha. Perayaan dilakukan dengan ritual Talmud di dalam masjid yang akan berlangsung hingga pertengahan Oktober 2023 mendatang. Kondisi ini memantik perlawanan dari warga Palestina dari berbagai wilayah. Di kota AL-Quds, warga Palestina berdatangan secara bergiliran untuk beriktikaf di dalam masjid, demi mempertahankan identitas AL-Aqsha sebagai masjid milik umat Islam. Sedangkan di Tepi Barat dikabarkan, telah terjadi 60 kali lebih serangan yang mengancam penjajah Israel. Adapun di Jalur Gaza, perlawanan hebat terjadi di perbatasan antara Jalur Gaza dengan Palestina 48 (wilayah yang diduduki Israel). Warga Palestina menjadikan kondisi AL-Aqsha sebagai tolak ukur perlawanan mereka.

Agensi kontraspijase Israel, Shin Bet dalam investigasinya kepada orang Palestina yang menyerang Israel menyebutkan, motif pelaku penyerangan adalah penistaan terhadap AL-Aqsha. Tidak menutup kemungkinan peristiwa perang Saiful Quds 2021 terulang kembali, ketika AL-Aqsha dinistai, faksi perlawanan bersatu-padu melakukan serangan ke Israel. Bagi mereka AL-Aqsha harga mati yang tak boleh dijamah penjajah Israel. (Sumber: Shehabnews.com)

